



DAFTAR PUSTAKA

- ASTM, 1986. *ASTM C 33-86: Standard Specification for Concrete Aggregates*. Philadelphia: America Society for Testing Materials.
- ASTM, 2003. *ASTM C 33: Standard Specification for Concrete Aggregates*. Philadelphia: American Society for Testing Materials.
- Badan Standardisasi Nasional. (1996): *Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan nomor 200 (0,0075 mm) SNI 4142-1996*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1998): *Metode pengujian berat isi dan rongga udara dalam agregat SNI 4804-1998*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000): *Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal SNI 2834-2000*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): *Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung (Beta Version) SNI 2847-2002*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): *Spesifikasi agregat halus untuk pekerjaan adukan dan plesteran dengan bahan dasar semen SNI 6826-2002*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar SNI 1969-2008*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus SNI 1970-2008*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): *Cara uji slump beton SNI 1972-2008*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): *Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles SNI 2417-2008*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011): *Cara uji kadar air total agregat dengan pengeringan SNI 1971-2011*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011): *Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder SNI 1974-2011*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012): *Metode uji untuk analisis saringan agregat halus dan agregat kasar (ASTM C 136-06, IDT) SNI ASTM-C136-2012*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012): *Tata cara pemilihan campuran untuk beton normal, beton berat dan beton massa SNI 7656-2012*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013): *Persyaratan beton struktural untuk bangunan Gedung dan penjelasan SNI 2847-2013*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2014): *Metode uji bahan organik dalam agregat halus untuk beton SNI 2816-2014*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2015): *Semen Portland SNI 2049:2015*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2016): *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar SNI 1969-2016*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.



- Badan Standardisasi Nasional. (2019): *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung SNI 2847-2019*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2022): *Semen portland komposit SNI 7064-2022*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Fauziah, S. (2019): *Studi kuat tekan beton speedcrete dengan zat additive naphthalene berdasarkan variasi umur*, Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2-51.
- Hamdi, F., Lopian, F.E.P., Tumpu, W., Irianto., Mabui, D.S.S., Raidyarto, A., Sila, A.A., Masdiana., Rangan, P.R., dan Hamkah., (2021): *Teknologi beton*, Makassar: Penerbit Tohar Media. ISBN: 978-623-5603-29-2, 1 – 24.
- Meadows, W.R. (2007): *Speedcrete Fast-Setting High Strength Concrete*. Diperoleh dari situs internet: <http://www.wrmeadows.com/data/c3900-122.pdf>. Diunduh pada tanggal 12 Januari 2025, pukul 13.30 WIB.
- Ibrahim, A. (2021): Korelasi koefisien umur terhadap kuat tekan beton yang menggunakan semen PCC (Portland Composite Cement). *Jurnal Teknik Sipil*, ISSN 2775-0213.
- Irwansyah, E., Mutaqin, Z., Ginting, R., dan Gultom, A., (2023): Pengujian kuat tekan beton menggunakan bahan tambahan Sikacim, *Jurnal Teknik Sipil*, ISSN 2721-0073, Universitas Darma Agung Medan, 270-278.
- Mulyono, T. (2004): *Teknologi bahan*, ISBN 979-731-401-4, Yogyakarta, 8-9.
- Nadia, N dan Aprilianti, S. (2012): Analisis pengaruh beton dengan bahan tambahan admixture naphthalene dan polycarboxylate terhadap kuat tekan beton normal. *Jurnal Konstruksia*, 3, 33-40.
- Nugraha, P., dan Antoni. (2007): *Teknologi beton dari material, pembuatan ke beton kinerja tinggi*, Yogyakarta: Penerbit Andi Media. ISBN: 978-974-29-0099-6, 1-20.
- Peta Tempat Lokasi Penelitian, diperoleh dari situs internet: <https://bit.ly/4eIRyEY> dari Google Maps. Diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 06.50 WIB.
- Rifqy, M. (2023): *Analisis pengaruh penambahan zat additive polycarboxylate berdasarkan variasi umur terhadap kuat tekan speedcrete*, Skripsi Program Studi Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil, Kimia, dan Lingkungan, Universitas Jambi, 1-24.
- Simanjuntak, O. Simanjuntak, Saragi E. Tiurma. (2015): Hubungan perawatan beton dengan kuat tekan (Pengujian Laboratorium). *Jurnal Poliprosesi Buku* 1 dari 2, ISSN: 19979-9241, 1 (10), 1-6.
- Sugiyono. (2019): *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan research dan development*. Alfabeta Bandung: ISBN 979-8433-64-0, 232-253.
- Susilo, A. (2022): Pengaruh penambahan Sikacim Concrete additive terhadap kuat tekan beton K-175, Medan: Universitas Medan.
- Tjokrodinuljo, K. (2007): *Teknologi beton*, Yogyakarta: Penerbit KMTS FT UGM, ISBN 978-979-8219-23-8.
- Trisnawati, I., Hidayat, W., Ismail, A., dan Korizon. (2023): Analisa kuat tekan beton K 300 dengan penambahan Sikacim Concrete, *Jurnal Teknik Sipil*, 13, (2) 122-126. DOI:10.36546/tekniksipil.v13i2.1084